

**RESILIENSI SEKTOR JASA PANGKAS RAMBUT
MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN AIR TAWAR BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Departemen Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

TAUFIK HIDAYAT

18058161

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**RESILIENSI SEKTOR JASA PANGKAS RAMBUT
MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN AIR TAWAR BARAT**

Nama : Taufik Hidayat
NIM/TM : 18058161/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

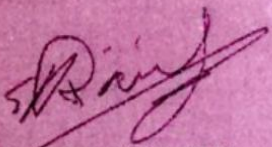
Padang, September 2022

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum
NIP. 19610218 1984 03 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si
NIP. 19740228 200112 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**RESILIENSI SEKTOR JASA PANGKAS RAMBUT
MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN AIR TAWAR BARAT**

Nama : Taufik Hidayat

NIM/TM : 18058161/2018

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

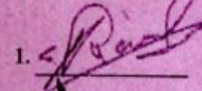
Padang, September 2022

TIM PENGUJI

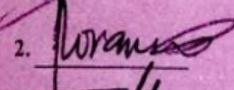
NAMA

TANDA TANGAN

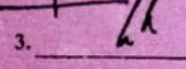
1. Ketua : Dr. Eriaujoni, S.Sos., M.Si

1. 

2. Anggota : Nora Susilawati, S.Sos., M.Si

2. 

3. Anggota : Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

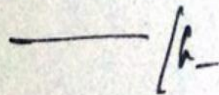
Nama : Taufik Hidayat
NIM/TM : 18058161/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "Resiliensi Sektor Jasa Pangkas Rambut Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Air Tawar Barat" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Taufik Hidayat
NIM.18058161

ABSTRAK

Taufik Hidayat. 2018. “Resiliensi Sektor Jasa Pangkas Rambut Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Air Tawar Barat”. Skripsi. Mahasiswa Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial. UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterkaitan peneliti dalam melihat resiliensi sektor jasa pangkas rambut masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Air Tawar Barat. Resiliensi adalah merupakan usaha dan tindakan dari individu/kelompok sehingga harus mampu beradaptasi dengan keadaan yang menekan, sulit bahkan membuat sengsara sehingga mampu untuk bangkit dan berfungsi optimal serta mampus mengatasi kesulitan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan resiliensi sektor jasa pangkas rambut pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Air Tawar Barat.

Dalam menganalisi penelitian ini peneliti menggunakan teori Fungsionalisme Struktural yang dikembangkan oleh Talcott Parsons dalam kerangka teori *Adaptation* (adaptasi). Teori ini menjelaskan masyarakat adalah suatu sistem sosial yang terdiri dari bagian-bagian atau unsur-unsur yang saling berkaitan dan bersatu secara seimbang. Perubahan yang terjadi pada satu bagian juga akan membawa perubahan pada bagian lainnya dan sebuah sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian Studi Kasus (*Case Study*). Teknik pemilihan informan yaitu *purposive sampling* teknik ini yaitu memilih informan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti dengan jumlah informan 6 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman

Hasil penelitian di lapangan ditemukan bahwa resiliensi yang dilakukan oleh pemilik pangkas rambut di Kelurahan Air Tawar Barat pada masa pandemi Covid-19 terdiri dari 4 resiliensi. 1). Pelayanan dengan protokol kesehatan. 2). Meminimalisir kebutuhan pangkas rambut. 3). Tidak buka tiap hari. 4). Melayani *home service* dan sistem *booking*.

Kata Kunci: Resiliensi, Pangkas Rambut, Covid-19

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis. Tidak pernah lupa sholawat beserta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Atas izin Allah SWT lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "Resiliensi Sektor Jasa Pangkas Rambut Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Air Tawar Barat" sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial UNP.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya penulis dapat melalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak secara moral maupun spiritual. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. Orang tuaku tercinta, *Papa* (Faisal Efendi) dan *Mama* (Dewi Murni), Kakak (Riski Mismawarani), dan Nenek (Syamsidar) serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa moril dan materil serta memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos, M.Si sebagai Ketua Jurusan Sosiologi UNP yang telah mempermudah penyelesaian skripsi penulis.
4. Ibu Erda Fitriani, S.Sos, M.Si sebagai sekretaris Jurusan Sosiologi UNP yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Hidayat, S.Hum, S.Sos., MA. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, sehingga dapat mempermudah segala urusan kuliah penulis.
6. Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
7. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos, M.Si selaku penguji skripsi peneliti yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
8. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku penguji skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
9. Bapak AB Sarca Putera, S.Ikom, M.A. selaku penguji skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
10. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Sosiologi UNP yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Jurusan Sosiologi.
11. Semua informan keluarga pemilik pangkas rambut yang telah memberikan informasi yang saya butuhkan dalam penelitian ini.
12. Mas Rian(alm) yang telah membantu dan mengarahkan dalam pembuatan judul skripsi ini.

13. Kevin, Yoga, Tama, Dinda, sebagai teman seperjuangan yang selalu membantu, mengarahkan, memberikan dukungan, dan semangat untuk penyelesaian skripsi ini.
14. Erma Fitriani yang selalu ada dan selalu memberikan semangat dan saran serta teman curhat yang selalu mau mendengarkan keluh kesah sepanjang pelaksanaan proses pembuatan skripsi ini berlangsung hingga selesai terhadap penyelesaian skripsi ini.
15. Terima kasih juga kepada teman-teman Sosiologi 2018 yang selalu memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi ini.

Padang, Juni 2022

Penulis

Taufik Hidayat

NIM: 18058161

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori.....	11
B. Batasan Konseptual.....	13
1. Resiliensi	13
2. Sektor jasa pangkas rambut	14
3. Pandemi Covid-19	17
C. Studi Relevan	19
D. Kerangka Berfikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
1. Pendekatan dan Tipe Penelitian	24
2. Lokasi Penelitian	26
3. Informan Penelitian	26

4. Teknik Pengumpulan Data	27
5. Keabsahan Data	30
6. Analisis Data	31

BAB IV RESILIENSI SEKTOR JASA PANGKAS RAMBUT MASA PANDEMI COVID-19 DI KAWASAN AIR TAWAR BARAT

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Resiliensi Sektor Jasa Pangkas Rambut Masa	
Pandemi Covid-19 di Kelurahan Air Tawar Barat	46
1. Pelayanan dengan protokol kesehatan	47
2. Meminimalisir kebutuhan pangkas rambut	51
3. Tidak buka tiap hari	54
4. Melayani home service dan sistem booking.....	57

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel

1. Daftar nama-nama pangkas rambut di kawasan Air Tawar Barat	4
2. Batas wilayah di Kelurahan Air Tawar Barat	35
3. Sarana dan Prasarana tempat peribadahan	37
4. Data jumlah penduduk Kelurahan Air Tawar Barat.....	38
5. Fasilitas Pendidikan di Kelurahan Air Tawar Barat.....	40
6. Data Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Air Tawar Barat	42
7. Data kriminalitas di Kelurahan Air Tawar Barat	43
8. Data Sektor Jasa Masyarakat di Kelurahan Air Tawar Barat.....	44
9. Data Temuan Masyarakat di Kelurahan Air Tawar Barat.....	46

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar :

1. Kerangka Berfikir	23
2. Analisis Data menurut Miles dan Huberman	33
3. Peta Kelurahan Air Tawar Barat	36
4. Dokumentasi informan “JN” Pemilik Pangkas rambut	50
5. Wawancara dengan pemilik pangkas rambut	76
6. Aktivitas pemilik pangkas rambut	76
7. Aktivitas pemilik pangkas rambut	77
8. Fasilitas pangkas rambut	77
9. Fasilitas pangkas rambut	78
10. Proses surat menyurat di Kelurahan Air Tawar Barat	78
11. Bukti chat pemilik pangkas rambut dengan pelanggan.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Pedoman Wawancara	65
2. Pedoman Observasi	66
3. Daftar Informan Penelitian	67
4. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial	70
5. Surat izin dan rekomendasi penelitian Pelayanan Terpadu	71
6. Surat izin dan rekomendasi penelitian Kecamatan Padang Utara	72
7. Surat izin dan rekomendasi penelitian Kelurahan Air Tawar Barat ...	73
8. Dokumentasi penelitian	74

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia sedang mengalami pandemi Covid-19 tidak hanya di Indonesia seluruh dunia ikut merasakan dampak dari Covid-19. Pandemi ini juga memberikan dampak dalam bidang politik, sosial, budaya dan ekonomi yang semula orang bisa bertatap muka dengan temannya, sekarang hanya melalui virtual karena virus ini bisa menularkan melalui orang lain dan mewajibkan semua orang menggunakan masker agar tidak menularkan virus ketika berada diluar rumah.

COVID-19 (coronavirus disease 2019) merupakan penyakit infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh severe acute respiratory syndrome virus corona 2 (SARS-CoV-2), atau yang sering disebut virus Corona. Virus ini memiliki tingkat mutasi yang tinggi dan merupakan patogen zoonotik yang dapat menetap pada manusia dan binatang dengan presentasi klinis yang sangat beragam, mulai dari asimtomatik, gejala ringan hingga berat, bahkan sampai kematian¹.

Menurut data yang diperoleh, Indonesia pertama kalinya mengetahui pasien positif corona pada tanggal 2 Maret 2020 dan sampai saat ini terhitung bulan April 2022 jumlah pasien positif corona mencapai 6 juta dengan total 150 ribu meninggal dunia. Di Kota Padang terhitung mulai Januari 2022 jumlah pasien

¹ Audric Albertus, *Coronavirus Disease 2019*, <https://www.alomedika.com/penyakit/penyakit-infeksi/coronavirus-disease-2019-covid-19>, 20 April 2022/ 13.06.

positif corona mencapai 7.390 ribu dengan total meninggal dunia mencapai 36 orang².

Kemunculan pandemi Covid-19 ke Indonesia memberikan dampak besar terhadap kehidupan dan perekonomian masyarakat. Indonesia merupakan Negara dengan populasi terbesar keempat di dunia dalam penyebaran virus Covid-19, respon dari Pemerintah Indonesia terhadap krisis sangat lamban dan berotensi menjadi episentrum dunia setelah Wuhan (Sari, 2020)

Pemerintah Kota Padang serta satgas Covid-19 berupaya untuk melakukan pencegahan perkembangan Covid-19 yaitu dengan membuat kebijakan *Lockdown*, PSBB, PPKM, serta aturan daerah masing-masing sesuai dengan kebijakan Presiden Joko Widodo dan Gubernur Sumatera Barat. Kebijakan ini memberikan pengaruh terhadap berbagai sektor yang ada di Kota Padang yaitu sektor jasa, pendidikan, perdagangan dan bidang keagamaan serta sektor-sektor lainnya, dalam hal ini pada sektor pendidikan membuat kebijakan untuk belajar dari rumah atau daring. Untuk saat ini Kota Padang sudah memberlakukan *New Normal* sehingga kegiatan yang sebelumnya banyak aturan seperti café dilarang makan ditempat atau hanya *take away*, sekolah daring (dalam jaringan) kini sudah berubah dengan diberi pengurangan aturan diperbolehkan makan di tempat dengan kapasitas 50% pengunjung dan sekolah yang sudah mulai *offline* dengan pembagian sift atau hanya 50% siswa yang berada di dalam kelas.

² covid19.go.id dan corona.padang.go.id, diakses 19 Januari 2022, jam 13.00

Sesuai dengan penelitian ini khususnya bagi sektor jasa yang terkena dampak dari pandemi Covid-19, pemerintah sebagai pihak *stakeholder* dalam mengatasi pandemi Covid-19 sering kali membuat aturan yang dirasa oleh sektor jasa tumpang tindih yang membuat mereka harus siap dengan aturan yang dibuat, seperti yang dijelaskan dalam aturan “Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam rangka Pencegahan dan Pengendalian corona virus Disease 2019 (Covid-19)”.³ Disana dijelaskan aturan untuk pelaku usaha seperti pangkas rambut, barbershop, dan salon kecantikan sehingga mereka harus melakukan adaptasi sesuai aturan yang sudah diberlakukan oleh pemerintah.

Pandemi Covid-19 berdampak terhadap kehidupan serta perekonomian masyarakat. Dirjen Pajak Kemenkeu, Suryo Utomo menyampaikan dampak ekonomi akibat dari pandemi Covid-19 memberikan 3 dampak besar bagi perekonomian Indonesia. Pertama yaitu membuat daya beli masyarakat jatuh, kedua yaitu menimbulkan ketidakpastian yang berkepanjangan sehingga investasi ikut melemah dan berimplikasi pada terhentinya usaha, dan terakhir menyebabkan harga komoditas turun dan ekspor Indonesia ke beberapa negara juga terhenti karena seluruh dunia mengalami pelemahan ekonomi (Zuraya, 2020)

Pangkas rambut merupakan sektor usaha yang menawarkan jasa di mana mereka memberikan jasa potong rambut kepada orang lain, mereka biasanya buka

³ Protokol Kesehatan di Salon dan Barbershop Kemenkes, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/23/072800965/protokol-kesehatan-di-salon-dan-barbershop-sesuai-aturan-kemenkes?page=all>, diakses 21 April 2022/ 10.45

dari pagi sampai malam hari. Pelanggan dari pangkas rambut beragam mulai dari anak-anak sampai orang tua yang datang untuk menggunakan jasa mereka. Pangkas rambut biasanya masih menggunakan alat-alat tradisional berbeda dengan *barbershop* yang sudah mulai modern menggunakan alat-alat yang modern juga.

Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat 6 Pangkas rambut di Kelurahan Air Tawar Barat, Kec Padang Utara, Kota Padang yaitu pangkas rambut *real men*, Pangkas Mulia, Pangkas Guci, Pangkas Afisal, Pangkas Idola, dan Pangkas Raflesia setelah melakukan pengamatan, peneliti mewawancarai salah satu pelaku usaha pangkas rambut di Kelurahan Air Tawar Barat, Kec Padang Utara, Kota Padang. Hendra selaku yang punya pangkas rambut *real men* di kawasan Air Tawar Barat mengatakan sebelum adanya pandemi Covid-19 ini biasanya pelanggan /konsumen ramai datang ke pangkasnya tapi setelah pandemi Covid-19 datang pangkas mereka menjadi sepi sehingga berpengaruh pada pangkas rambut di Kelurahan Air Tawar Barat seperti tabel berikut ini :

Tabel 1

Daftar Nama Pangkas Rambut Tradisional di Kawasan Air Tawar Barat

Nama Pemilik	Usia	Status	Tanggungan	Nama Pangkas Rambut Tradisional
HN	30 Tahun	Menikah	1	Real men
MF	29 Tahun	Menikah	2	Mulia
MD	47 Tahun	Menikah	2	Guci
JN	37 Tahun	Menikah	2	Afisal
AN	29 Tahun	Belum	-	Idola
KM	32 Tahun	Menikah	1	Raflesia

Sumber: Hasil wawancara dan observasi 1 Desember 2021

Peneliti mengambil penelitian di Kelurahan Air Tawar Barat, Kec Padang Utara, Kota Padang karena Kelurahan Air Tawar Barat berpenduduk 15770 jiwa (2017) terdiri dari 7036 laki-laki dan 8734 perempuan dan juga terdapat banyak disana sektor jasa lainnya seperti angkot, ojek, dll terutama pangkas rambut, penelitian tertarik meneliti pangkas rambut karena sektor jasa ini memerlukan biaya seperti ruko/tempat pangkas, alat-alat pangkas rambut, serta biaya lain seperti air listrik sedangkan sektor jasa seperti ojek dan angkot tidak memerlukan tempat atau fleksibel untuk dilakukan dimana saja sehingga menarik untuk diteliti.⁴

Jumlah mahasiswa yang menempuh pendidikan di Sumatra Barat mencapai 224.361 orang yang tersebar di 124 perguruan tinggi negeri dan swasta di daerah itu. Dari 124 perguruan tinggi itu, jumlah mahasiswa terbanyak didominasi kampus PTNBH (Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum) yaitu Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang (UNP). Berdasarkan data yang peneliti temukan dilaporkan jumlah mahasiswa UNP mencapai 37.996 dengan jumlah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di daerah kampus sekitaran UNP.⁵

Sesuai penelitian ini pangkas rambut merupakan usaha dalam bidang jasa yang tidak dapat dilakukan di rumah/*work from home* (wfh) namun ada beberapa usaha yang dapat dilakukan di rumah secara *online*. Dengan adanya pandemi Covid-19 membuat pangkas rambut harus tetap menjalankan usahanya walaupun

⁴Kelurahan Air Tawar Barat, Padang Utara, Kota Padang, <https://langgam.id/kelurahan-air-tawar-barat-padang-utara-kota-padang/> diakses 20 april 2022/14.00

⁵ Data Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Badan Akademik Kemahasiswaan.

pemerintah selalu mengeluarkan aturan untuk para pengusaha agar masyarakat tidak tertular Covid-19 dalam “Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam rangka Pencegahan dan Pengendalian corona virus Disease 2019 (Covid-19)”. Pangkas rambut ini merupakan pekerjaan yang mengharapkan kedatangan konsumen dan pasti dicari orang karena setiap orang pasti akan memotong rambutnya sehingga pangkas rambut harus tetap buka walaupun dalam pandemi Covid-19.

Permasalahan menarik yang terdapat di kawasan Air Tawar Barat, Kec Padang Utara, Kota Padang ini adalah terdapat banyak pangkas rambut yang berada di kawasan UNP dimana terdapat 6 pangkas rambut yang masih buka di kawasan Air Tawar Barat. Pangkas rambut di kawasan Air Tawar Barat kebanyakan berasal dari kalangan mahasiswa sehingga pemilik pangkas rambut harus memutar otak agar pelanggan mereka tidak berkurang serta pendapatan mereka bisa stabil, tidak hanya itu pangkas rambut harus bersaing dengan *barbershop* yang sudah banyak diminati oleh *gen z* serta banyak kelebihan yang dimiliki oleh *barbershop* serta peneliti ingin mengetahui strategi apa yang dilakukan pangkas rambut selama pandemi Covid-19 ini agar usaha tetap bisa bersaing dan tetap bertahan serta bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka disaat pandemi Covid-19.

Penelitian terkait dengan Resiliensi Sektor Jasa Pangkas Rambut Menghadapi Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Sektor Jasa Pangkas Rambut di Kawasan Air Tawar Barat) Pertama, dibahas oleh Nur Lailatul Hidayat dengan

judul Resiliensi Pada Wirausahawan Kuliner Di Surabaya. Penelitian tersebut menjelaskan bagaimana wirausahawan kuliner di Surabaya yang harus bersaing dengan usaha luar seperti *Pizza*, *Spagetti*, dll. Salah satu informannya mengatakan dengan adanya persaingan ini membuat mereka harus selalu berinovasi agar tidak tertinggal dengan makanan luar, untuk itu peneliti ingin mengetahui resiliensi wirausahawan Surabaya. Hasil temuannya wirausahawan ini mempunyai kemiripan dalam pemaknaan resiliensinya, mereka menganggap kegagalan atau permasalahan dalam berwirausaha adalah sebagai guru dan pelajaran. Subjek dapat mengatasinya dengan produktif dan menjalaninya dengan sikap positif, sedangkan kesamaan yang lainnya juga mempunyai sikap positif dalam menerima tekanan hidupnya, dan juga pada masing-masing subjek dapat menyadari bahwa ada hal lain yang juga penting untuk subjek pikirkan yaitu kehidupan selanjutnya. Selain itu, yang juga mempengaruhi resiliensi ketiga subjek adalah ketiga subjek bekerja demi menghidupi keluarganya dan karyawannya serta orang-orang disekelilingnya.

Kedua, dibahas oleh Ganita Ajeng Ayunda Putri yang berjudul Resiliensi Pelaku Usaha Industri Kerajinan Kulit (Studi Kasus Tiga Pelaku Usaha Industri Kerajinan Kulit). Penelitian ini membahas pelaku usaha kerajinan kulit di Desa Wisata Manding yang sudah tertinggal dengan usaha yang sudah modern atau berkembang serta sudah banyak wirausaha kerajinan kulit akibatnya kompetisi semakin ketat antar usaha kerajinan kulit. Hasilnya menunjukkan bahwa bertahannya (resiliensi) tiga pelaku usaha industri kerajinan kulit di Desa Manding didorong oleh banyak faktor yang melatar belakangnya yaitu dari

kebutuhan keluarga, kuatnya sikap optimis dan motivasi spiritual dalam menjalankan usaha industri kerajinannya. Bahkan tiga pelaku usaha industri kerajinan kulit ini menyakini bahwa usaha industri kerajinan kulit yang tengah dijalankan merupakan bagian dari budaya yang melekat dalam kehidupannya

Ketiga, dibahas oleh Rafi Ali Dae'i dengan judul Strategi Bertahan Ojek *Online* Pada Pandemi Covid-19 (Studi fenomologi pengemudi Ojek *Online* di Kota Surakarta. Penelitian ini membahas sektor jasa Ojek *Online* saat Pandemi *Covid-19* sedang meningkat dimana orang-orang diharuskan kerja dari rumah atau *work from home* namun ojol harus tetap bekerja atau bertahan selama Pandemi *Covid-19*. Hasil temuan yang dilakukan ojol saat pandemi *Covid-19* yaitu mengikat sabuk lebih kencang dengan meminimalisir pengeluaran, mencari pekerjaan tambahan selain ojek *online*, memanfaatkan relasi baik komunitas maupun keluar

Persamaan penelitian ini adalah mengkaji tentang adaptasi atau resiliensi yang dilakukan pengusaha terutama sektor jasa dimana mereka harus bersaing maupun beradaptasi terhadap perubahan lingkungan sedangkan fokus pada penelitian ini adalah membahas resiliensi sektor jasa pangkas rambut dimana peneliti memfokuskan pada individu atau pelaku usaha pangkas rambut yang harus bertahan atau beradaptasi terhadap aturan yang dikeluarkan pemerintah selama pandemi Covid-19 berlangsung.

Berangkat dari fenomena tersebut maka penulis tertarik mengangkat penelitian yang berjudul **“Resiliensi Sektor Jasa Pangkas Rambut Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Air Tawar Barat”**

B.Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini di fokuskan pada Resiliensi Sektor Jasa Pangkas Rambut Masa Pandemi Covid-19. Munculnya virus Covid-19 di Kota Padang terutama di Kawasan Air Tawar Barat mempengaruhi sektor jasa di kawasan Air Tawar Barat terutama sektor jasa pangkas rambut dimana pangkas rambut di Air Tawar Barat kehilangan pelanggan yaitu mahasiswa UNP dimana mereka banyak yang pulang kampung akibat aturan dari kampus yang hanya memberlakukan kuliah daring (dalam jaringan). Kondisi ini menjadi permasalahan bagi pemilik pangkas rambut karena rata-rata dari pemilik pangkas rambut di kawasan Air Tawar Barat sudah memiliki tanggungan sehingga mereka harus memenuhi kebutuhan ekonomi dalam keluarganya ditambah dengan adanya pandemi Covid-19. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah *Bagaimana resiliensi sektor jasa Pangkas Rambut di Kawasan Air Tawar Barat Menghadapai Pandemi Covid-19?*

C.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini untuk menjelaskan resiliensi sektor jasa pangkas rambut selama pandemi Covid-19 di Kelurahan Air Tawar Barat.

D.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dalam kajian ilmu sosiologi serta menjadi karya ilmiah dan menghasilkan pengetahuan mengenai resiliensi pangkas rambut atau sektor jasa lainnya selama pandemi Covid-19.

2. Secara praktis

Dari hasil penelitian, diharapkan nantinya dapat berguna, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi bagi sektor jasa terutama pangkas rambut, masyarakat serta pemerintah
- b. Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji masalah mengenai resiliensi dalam sektor informasi terutama pangkas rambut atau sektor jasa.